

# PERGESERAN KOMUNIKASI MEDIA LAMA MENUJU MEDIA BARU

<sup>1</sup>Lovia Evanne

[loviaevanne0412@gmail.com](mailto:loviaevanne0412@gmail.com)

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Kotabumi

**ABSTRAK:** Tidak terasa pergeseran komunikasi media lama menuju media baru bergerak cepat. Hal ini dapat dilihat dari maraknya pengguna telepon pintar. Pengguna telepon pintar mulai membanjiri daerah perdesaan tak terkecuali Desa Tanah Abang Lampung. Hampir seluruh warga Desa Tanah Abang menggunakan telepon pintar sebagai alat komunikasi. Media lama dapat dikenali dengan masih digunakannya media cetak (koran, majalah, tabloid) dan media elektronik (radio dan televisi). Arus perkembangan teknologi yang media baru juga ditandai dengan media lama yang mengalami transformasi. Saat ini media sosial juga termasuk kategori media baru seperti facebook, instagram, youtube dan lain lain. Dikatakan media baru karena informasi terdistribusikan melalui media sosial tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui fenomena dari pergeseran komunikasi media lama menuju media baru di Desa Tanah Abang Lampung dan manfaat dari terjadinya pergeseran media lama menuju media baru. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian didapat 1) warga Desa Tanah Abang Lampung sebagian besar menggunakan media baru berupa media sosial. 2) pergeseran komunikasi media lama menuju media baru dirasakan banyak bermanfaat untuk menambah pengetahuan yang tanpa batas ruang dan waktu. Kesimpulan dari penelitian Pergeseran Komunikasi Media Lama Menuju Media Baru Desa Tanah Abang Lampung adalah 1) warga Desa Tanah Abang Lampung menggunakan media baru berupa media sosial dan Dampak positif dari pergeseran komunikasi media lama menuju media baru untuk menambah pengetahuan yang tanpa batas ruang dan waktu. 2) Proses peralihan menggunakan media baru yang dirasa mahal dan sulit kemudian digunakan karena kebutuhan perkembangan zaman.

**Kata kunci:** pergeseran komunikasi 1; media lama 2; media baru 3

**ABSTRACT:** *It doesn't feel like the shift in communication from old media to new media is moving fast. This can be seen from the increasing number of smartphone users. Smartphone users began to flood rural areas, including Tanah Abang Village, Lampung. Almost all residents of Tanah Abang Village use smart phones as a means of communication. Old media can be recognized by the use of print media (newspapers, magazines, tabloids) and electronic media (radio and television). The flow of technological developments, which include new media, is also marked by the old media undergoing transformation. Currently, social media is also a new media category such as Facebook, Instagram, YouTube and others. It is said that the media is new because the information is distributed through the social media. The purpose of this study was to determine the phenomenon of the shift of old media communication to new media in Tanah Abang Village, Lampung and the benefits of the shift of old media to new media. The research method used is descriptive qualitative. The results of the study were 1) the*

*residents of Tanah Abang Lampung Village mostly used new media in the form of social media. 2) the shift of old media communication to new media is felt to be of great use to increase knowledge that is not bound by time and space.*

*The conclusion from the research on the Shift of Old Media Communication to New Media in Tanah Abang Village Lampung is 1) Tanah Abang Lampung Village residents use new media in the form of social media and the positive impact of shifting old media communication to new media is to increase knowledge that is without time and space boundaries. 2) The transition process using new media which is considered expensive and difficult to use because of the needs of the times.*

**Keywords: communications shift 1; old media 2; new media 3**

## **PENDAHULUAN**

Desa Tanah Abang merupakan salah satu desa/ kelurahan dalam 11 desa/ kelurahan di Kecamatan Bunga Mayang. Bunga Mayang salah satu kecamatan dalam Kabupaten Lampung Utara. Jarak tempuh 37 km ke ibukota Kabupaten dan jarak tempuh 110 km ke ibukota Provinsi Lampung.

Desa atau kota sudah seharusnya internet didapatkan masyarakat dengan mudah, aman bahkan gratis. Hal ini akan mempengaruhi penggunaan media baru. Contohnya penggunaan telepon pintar sebagai alat komunikasi. Telepon pintar masih dianggap barang mewah bagi sebagian warga dan karena kurang pengetahuan dalam menggunakannya. Keengganan menggunakan telepon pintar dinilai kurang perlu karena masih bisa menggunakan telepon seluler.

Komunikasi sebagai kegiatan bertukar informasi yang dilakukan secara

langsung atau tidak langsung diharapkan dapat menghasilkan umpan balik. Komunikasi bermedia termasuk komunikasi langsung dengan jangkauan internet. Kehadiran internet memberikan kemudahan dalam segala bidang misalnya pendidikan, ekonomi, bisnis dan lain-lain. Komunikasi bermedia dikenal dengan menggunakan aplikasi antara lain facebook, twitter, instagram, youtube dan masih banyak lagi. Media lama berupa media cetak sudah dapat dibaca melalui internet tanpa harus berlangganan atau membayar lagi. Sudah banyak hadir media koran *online* sebagai alternatif media koran cetak. Sedangkan media elektronik berupa radio disebut radio streaming dan televisi yang terhubung dengan jaringan internet dikenal dengan televisi *online*.

Perkembangan telekomunikasi informasi dianggap dapat memberikan paradigma baru yang mengubah keseluruhan persektif tentang berbagai

kendala maupun masalah, isu dan persoalan. Penggunaan internet di desa di rasa sangat efektif sebagai alat komunikasi. Internet membuka sumber informasi yang bermula susah diakses beralih menjadi mudah. Masyarakat mendapat kemudahan akses dan bukan menjadi masalah atau persoalan lagi (Gafar, 2008).

### **Tinjauan Pustaka**

Komunikasi adalah rangkaian peristiwa sosial yang terjadi pada waktu seorang manusia berinteraksi dengan manusia lainnya. Proses komunikasi berlangsung dalam diri seorang individu, dengan orang lainnya, dan antara perkumpulan manusia dalam proses sosial (Evanne, 2021).

Komunikasi antarpersonal disebut efektif jika pesan yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti sebagaimana yang dimaksudkan oleh pengirim pesan, kemudian pesan ditindaklanjuti dengan sukarela dan dapat meningkatkan kualitas hubungan antarpersonal (Juairiah & Evanne, 2021). Sehingga tidak ada hambatan dalam komunikasi.

Media lama sering dikenal dengan media massa diantaranya televisi, radio, koran dan majalah. Sedangkan, media baru dikenal dengan sebutan media sosial atau sosial media. Sosial media kini tidak hanya

memfasilitasi sebagai alat komunikasi namun juga menjadi media pemberitaan pesan. Hampir semua platform media massa sudah memiliki lebih dari satu akun sosial media yang digunakan. Hal ini sebagai alat penyebaran informasi yang lebih cepat. Dari akun sosial media dapat nampak bahwa media lama kini memiliki atau menjadi media baru atau *online*. Media sosial atau jejaring sosial adalah bagian kelompok dari media baru yang memiliki kekuatan sosial yang dalam disepanjang kehidupan. Hal ini untuk mempengaruhi opini publik yang akan berkembang dimasyarakat (Meifitri & Susanto, 2021).

Berdasarkan Martin Lister dkk menyatakan bahwa media baru memiliki kekhasan, yaitu digital, virtual, interaktif, hipertekstual, jaringan, dan simulasi.

- a. Digital, yaitu media baru bersifat digital karena semua data diproses dan disimpan dalam bentuk angka dan hasil disimpan dalam bentuk cakram digital. Penyimpanan data tidak memerlukan ruangan yang luas karena data dikompres menjadi ukuran yang lebih kecil. Kelebihan lainnya ialah data mudah diakses dengan kecepatan yang tinggi. Kekurangannya ialah mudahnya data untuk dimanipulasi.
- b. Virtual, adalah bentuk perwujudan dari dunia virtual yang dirancang melibatkan lingkungan yang diciptakan

- dengan komputer, design dan digital video.
- c. Interaktif, ialah kelebihan atau ciri khas dari media baru. Pengguna media baru dapat berinteraksi satu sama lain secara langsung dan dapat mengakses ataupun membuat perubahan.
  - d. Hiperteks, pengguna media baru ini boleh memulai membaca dari sumber mana pun yang diinginkan. Hal ini kebalikan dari media lama yang mengharuskan membaca secara berurutan.
  - e. Jaringan, jaringan berkaitan dengan konsumsi terhadap ketersediaan konten berbagi melalui internet. Ketika mengkonsumsi suatu teks media makan konsumen akan mencari teks yang berbeda dari yang dimiliki.
  - f. Simulasi, adalah bentuk yang memiliki kesamaan dengan virtual. Upaya menciptakan suatu dengan bantuan model tertentu (Liliweri, 2017).

Media memiliki peran yang mempengaruhi khalayak dalam sebuah pemberitaan. Dapat dinyatakan sebagai agenda setting media. Agenda setting dapat disimpulkan jika media merilis pemberitaan dan memberikan tekanan pada suatu peristiwa. Sehingga khalayak akan menganggapnya penting. Jadi media dianggap penting, sehingga khalayak akan menerima informasi tersebut. Sebaliknya

jika media tidak dianggap penting maka khalayak tidak akan menerima informasi. Sehingga hal ini dapat membuat media tidak terlihat di khalayak.

Penggunaan media sosial membuat perubahan yang diwaktu bersamaan bisa menyebarkan berita. Pengguna media sosial tidak lagi sekedar hanya sekedar memberikan informasi pribadi namun sebagai berita dan peristiwa terbaru. Seseorang seperti berlomba-lomba menyebarkan status dan berusaha untuk yang paling cepat.

Perubahan dan peralihan media lama menuju media baru dapat terlihat dengan kemajuan perkembangan teknologi dan penggunaan internet. Dampak dapat dirasakan oleh masyarakat kota maupun perdesaan. Sehingga dapat menjadi motivasi atau dorongan didalam bisnis baru dalam industri media. Di zaman teknologi digitalisasi dan terhubung dengan internet dapat menembus dimensi masyarakat. Munculnya *platform-platform* marak karena perubahan media lama menjadi media baru. *Multi-platform* yang ada dapat dijadikan lahan bisnis dan ekonomi yang baru.

#### *Uses and Gratifications*

Media baru memberikan penawaran menarik dibandingkan dengan media lama yaitu kapasitas yang luas untuk informasi yang besar. Sehingga memungkinkan

media baru memiliki kontrol dari kapasitas dan dapat menyeleksi informasi. Seseorang berkeinginan untuk melengkapi dirinya dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan iptek mempengaruhi kehidupan manusia sehingga semakin mudah dan cepat dalam banyak aspek. Perkembangan yang dimaksud adalah dengan kehadiran media baru. Media baru yang digunakan salah satunya adalah *whatsapp*. Untuk mendapatkan nilai motif dan kepuasan dalam penggunaan *Whatsapp* terdapat tiga faktor motif yaitu: *sharing/communication, social escape, and information*. Mengukur kepuasan ialah GS (*gratification Sought*) dan GO (*gratification Obtained*). Dimaksud disini ialah: kepuasan yang dicari (*gratification sought*) adalah tujuan individu menggunakan media. Sedangkan kepuasan yang diperoleh (*gratifications obtained*) adalah kepuasan yang didapat setelah menggunakan media.

Teori tersebut dapat menilai audiensi menggunakan media untuk berorientasi pada tujuan audien. Bersifat aktif juga diskriminatif. Setiap manusia berkeinginan dapat terpenuhi kebutuhannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terbaru. Jadi dapat disimpulkan setiap manusia selalu dipengaruhi oleh teknologi informasi dan komunikasi yang terbaru.

## **METODE**

Penulis melakukan penelitian ini dengan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Data didapat berupa kata-kata atau lisan dari orang yang diamati yaitu fenomena pergeseran komunikasi media lama menuju media baru di Desa Tanah Abang Lampung dan manfaat dari terjadinya pergeseran media lama menuju media baru. Dilanjutkan dengan wawancara mendalam dan observasi dari fenomena sehingga dapat ditemukan hasil berdasarkan temuan fakta dilapangan.

Pendekatan kualitatif dapat menjelaskan masalah pada penelitian ini. Metode pendekatan kualitatif dapat menggambarkan sebuah kejadian secara sistematis, faktual, dan akurat terkait subjek dan objek penelitian yang penulis akan diteliti (Moelong, 2001). Subjek dan objek tersebut bisa dalam bentuk lembaga, komunitas, individu, dan lain-lain. Analisis yang dilakukan sudah sesuai kenyataan dilapangan atau sesuai realita.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL**

Hasil penelitian didapat Fenomena Dari Pergeseran Komunikasi Media Lama Menuju Media Baru Di Desa Tanah Abang

Lampung dan manfaat dari terjadinya pergeseran media lama menuju media baru adalah

1. Memperluas kemampuan warga Tanah Abang Lampung dalam berkomunikasi dengan penggunaan alat teknologi.
2. Warga Desa Tanah Abang Lampung sebagian besar telah menggunakan media baru berupa media sosial (whatsApp).
3. Pergeseran komunikasi media lama menuju media baru dirasakan banyak bermanfaat untuk menambah pengetahuan yang tanpa batas ruang dan waktu.

## **PEMBAHASAN**

1. Warga Desa Tanah Abang Lampung sebagian besar menggunakan media baru berupa media sosial.

Penggunaan media baru yang digunakan saat ini adalah sosial media. WA mulai diminati selain media sosial. Hal ini karena desakan penggunaan platform tersebut untuk media pembelajaran di sekolah. Sedangkan media lama yang masih digunakan adalah komunikasi langsung tatap muka dari mulut kemulut. Semula komunikasi langsung digunakan dan dilanjutkan dengan komunikasi bermedia.

2. Pergeseran komunikasi media lama menuju media baru dirasakan banyak bermanfaat untuk menambah pengetahuan

yang tanpa batas ruang dan waktu. Semula proses pembelajaran di sekolah adalah komunikasi langsung. Kemudian sejak pandemi covid 19 berangsur mengikuti metode pembelajaran yang ditetapkan kemendikbud. Pembelajaran jarak jauh bermedia harus diupayakan warga yang masih memiliki anak yang sedang sekolah atau kuliah. Hal ini berdampak positif orangtua juga berperan aktif dalam penggunaan media baru. Orangtua atau warga Desa Tanah abang kian melek teknologi yang terdapat di media baru. Sehingga mengikuti perkembangan kemajuan zaman dan peralihan ke media baru.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian Pergeseran Komunikasi Media Lama Menuju Media Baru Desa Tanah Abang Lampung adalah:

1. Warga Desa Tanah Abang Lampung menggunakan media baru berupa media sosial dan Dampak positif dari pergeseran komunikasi media lama menuju media baru untuk menambah pengetahuan yang tanpa batas ruang dan waktu.
2. Menyediakan peluang untuk warga desa Tanah Abang berkomunikasi lebih sering dan dapat memberi

- informasi, ide, dan opini. Komunikasi terjadi menjadi personal dan mungkin berlangsung tanpa perantara.
3. Warga Desa Tanah Abang Lampung harus melek terhadap literasi media. Warga dapat menangkap dampak negatif media baru. Karena literasi media dapat membuat khlayak mengevaluasi dan berpikir kritis terhadap pesan media.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ana Nadhya. (2003). *Teknologi Komunikasi: Perspektif Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta. LESF
- Armawati, Arbi. (2019). *Komunikasi Intrapribadi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Budyatna, Muhammad. (2019). *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Evanne, L. Adli, Ngilimun. (2021). Dampak Game Online Terhadap Motivasi Belajar dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Selatan . *Jurnal Al Kalam Jurnal Komunikasi, Bisnis dan Manajemen*.
- Gafar, A. (2008). Penggunaan Internet Sebagai Media Baru Pembelajaran . *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
- Juairiah. Evanne, L. (2021). *Komunikasi Antarpribadi*. Sukoharjo: Probi Media.
- Liliweri, Alo. (2017). *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana.
- Meifitri, M. Susanto, E. (2020). Perubahan Dari Media Lama Ke Media Baru . *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*.
- Moelong, L. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Nurhakim, Syerif. (2015). *Komunikasi Dan Gadget*. Jakarta: Bestari.
- Wardhani, D., & Makkuraga, A(ed). (2012). *The Repotition of Communication In the Dynamic of Convergence: Reposisi Komunikasi dalam Dinamika Konvergensi*. Jakarta: Kencana.

## Website

- Ambar. (2017). 7 Teori Komunikasi Media Baru Menurut Para Ahli – Pengertian dan Karakteristiknya. April 4, 2021, retrieved from <https://pakarkomunikasi.com/teori-media-baru>